

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Asyhari Rafsanjani

NIM : 2401407007

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 1 Ungaran

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd.

Drs. Agus Wisnugroho, M.M.

NIP19500425 197903 1 001

NIP 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd., koordinator dosen pembimbing PPL sekaligus dosen pembimbing Pendidikan Matematika;
4. Drs. Agus Wisnugroho, M.M., Kepala SMP Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
5. Rina Dewi S., S.Pd. M.Pd., koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Ungaran yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada kami;
6. Sri Suyanti, S. Pd., guru pamong yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Ungaran;
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Struktur Organisasi Sekolah	5
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
G. Tugas Guru Praktikan di Sekolah.....	6
H. Kompetensi Guru	7
I. Peencanaan Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir
- Lampiran 3. Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran Kelas VII
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar
- Lampiran 7. Rencana Kegiatan
- Lampiran 8. Penilaian Kelas VII-E, VII-F, VIII-G dan Kelas VIII-H
- Lampiran 9. Kegiatan Penunjang
- Lampiran 10. *Feedback*: Kesan dan Pesan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang berfungsi menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA/SMK. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan PPL dilakukan secara bertahap yang terdiri atas dua tahap, yaitu :

1. Tahap 1 (PPL 1)

Dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 hingga 17 Agustus 2012 melalui kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah serta observasi KBM dan PBM yang terbimbing.

2. Tahap 2 (PPL 2)

Dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 melalui kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan praktik pengajaran terbimbing baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing dan mandiri.

Adapun syarat melakukan PPL adalah sebagai berikut :

1. Telah menempuh sekurang-kurangnya 110 SKS
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada SimPPL UNNES
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Pelaksanaan PPL tahun 2012 yang bertempat di SMP Negeri 1 Ungaran merupakan PPL 2 sebagai rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan sebelumnya.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui proses belajar mengajar di kelas agar mempunyai sasaran, agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pembelajaran di kelas, baik meliputi penugasan bahan materi, penyampaian materi, pengelolaan kelas serta pembuatan perangkat pembelajaran. Sehingga dapat menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara nyata mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal, RPP, serta penilaian yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas sekolah.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model / metode pembelajaran.
3. Manfaat bagi UNNES selaku Lembaga Tenaga Kependidikan
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2 sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau serta kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 1. No. 59 Tahun 2009 tentang Oorganisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 2. No. 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.

1. No. 234 / U / 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 2. No. 232 / U / 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 3. No. 176 / MPN.A4 / KP / 2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- f. Keputusan Rektor
1. No. 162 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 2. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 3. No. 163 / O / 2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1 kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai mata kuliah yang memiliki bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahapan yang pertama adalah PPL 1 dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan selama 144 jam pertemuan. Tahapan PPL 1 meliputi : *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan.

Tahapan yang kedua adalah PPL 2 dengan bobot 4 SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan. Tahapan PPL 2 meliputi : membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran di sekolah.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam..
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online melalui Sim PPL.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan adalah ditentukan sesuai minat mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan, bahwa mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai dengan PPL 2

E. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya diluar sekolah. Koordinasi, Integresi dan Sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pengajar

- a Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d Ikut memelihara tata-tertib di sekolah.
- e Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pendidik

- a Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani, dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan di Sekolah

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

- a Observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.
- b Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- c Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 2.
- d Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- e Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- f Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong, dan dosen pembimbing.

- g Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pembelajaran maupun non pembelajaran.
- h Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- i Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bidang studi dan minatnya.
- k Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran - aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan - kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

I. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP lebih berfokus pada kemandirian sekolah setempat dan kemampuan sumber daya yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan hampir sama dengan otonomi sekolah dalam mengelola potensi yang mereka miliki.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan acuan untuk membuat program semester, diantaranya untuk menentukan jumlah kompetensi dasar, dan jam pelajaran yang

dibutuhkan, jumlah ulangan harian, dan ulangan umum beserta alokasi waktunya dan jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menerapkan secara hierarki setiap kompetensi dasar, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya yang berdasar pada kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali pertemuan agar proses belajar-mengajar menjadi lancar, efektif, dan efisien. Komponen utama dari rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain: Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Indikator, Materi ajar, Alokasi waktu, Metode pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, Sumber belajar, Penilaian hasil belajar.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh oleh masing - masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada setiap kompetensi dasar. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu kompetensi dasar, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 197 Ungaran Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap - tahap kegiatan PPL 2 meliputi :

a. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan guru pamong dapat dilakukan di luar jam pelajaran maupun saat jam pelajaran berlangsung, sebelum dosen pembimbing memberikan bimbingan melalui kunjungan terhadap mahasiswa praktikan saat melakukan pembelajaran di kelas.

b. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke 3 sampai minggu ke 8 selama PPL 1. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP N 1 Ungaran Kabupaten Semarang antara lain : Upacara Bendera, dan memandu serta mendampingi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan sekolah lainnya. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, diantaranya :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan model pembelajaran yang tepat
- 4) Penggunaan metode pembelajaran yang tepat
- 5) Variasi dalam pembelajaran
 - a) Variasi Suara
 - b) Variasi Teknik

- c) Variasi media
- 6) Memberikan penguatan
- 7) Menulis di papan tulis
- 8) Mengkondisikan siswa
- 9) Memberikan pertanyaan
- 10) Memberikan balikan
- 11) Menilai hasil belajar
- 12) Menutup pelajaran
- c. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 mata pelajaran Seni Budaya atau Seni Rupa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian disajikan dalam bentuk format yang telah ditentukan. Penilaian didasarkan pada mengamatan terhadap praktikan waktu melakukan pembelajaran di kelas.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan dapat disusun tepat pada waktunya.

e. Penarikan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bahan ajar dan media pembelajaran menerapkan metode kontekstual, yaitu memanfaatkan fasilitas dan bahan yang ada dilingkungan sekolah.

2. Proses Belajar Mengajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, sehingga dalam hal ini siswa didorong untuk belajar secara aktif. Kegiatan pembelajaran diantaranya dengan

mengadakan latihan ,penugasan, unjuk kerja praktek, ulangan harian serta mengadakan evaluasi.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong Seni Budaya atau Seni Rupa merupakan guru yang ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah. Tugas-tugas guru pamong antara lain adalah membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik mengajar, dan mendiskusikan masalah - masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan pada praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam membimbing, memberikan kritik dan saran dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

2. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap Universitas Negeri Semarang, yang mendapat tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL UNNES oleh Rektor dan bersedia membimbing mahasiswa PPL di sekolah latihan. Dosen Pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan dan selalu memantau bila mahasiswa praktikan mengalami kesulitan.

E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong dengan senang hati memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- d. Siswa memiliki minat belajar yang tinggi, sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

e. Kerjasama dan hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk para siswa SMP Negeri 1 Ungaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Tidak adanya ruang khusus untuk berkarya seni rupa sehingga dalam berkarya dilakukan di dalam kelas yang dapat mengganggu pelajaran selanjutnya.
- b. Kondisi siswa yang di kelas yang kadang belum bisa dikondisikan dengan baik, sehingga menimbulkan kegaduhan yang dapat menghambat penyampaian materi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Asyhari Rafsanjani
NIM : 2401407007
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Pertama saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan juga pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal maupun pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di **SMP N 1 UNGARAN** mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai pelatihan pengajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami bagaimana menjadi pengajar karena mahasiswa praktikan terjun langsung menjadi pengajar sesuai dengan yang sudah di tugaskan. Dengan berlangsungnya PPL 2 mahasiswa diharapkan mampu menjadi pengajar yang baik.

PPL merupakan kegiatan, dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

- **Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Menurut saya pelajaran Seni Budaya merupakan pelajaran yang menyenangkan dibanding pelajaran lainnya, karena lebih menitik beratkan pada praktek. Selain itu, dengan penguasaan teori siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk mempelajari Seni Budaya, seperti seni rupa dan seni musik sesuai dengan yang ada di sekolah tersebut. serta mengembangkan pengetahuannya dalam bidang seni.

Namun demikian dalam proses pembelajaran Seni Budaya diperlukan sebuah pengawasan ekstra, karena kegiatan belajar yang difokuskan dipraktek. Siswa lebih sering praktek langsung misalnya pada seni musik, siswa langsung memegang alat musik, seperti recorder, gitar ataupun alat musik yang lainnya. Begitu juga pada seni rupa, siswa praktek menggambar, melukis, ataupun membuat patung.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP N I UNGARAN telah ditetapkan sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dengan akreditasi A. Selain itu sekolah ini telah mempunyai laboratorium computer yang terdiri ruang praktik komputer, setiap ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas LCD proyektor, komputer, speaker aktif, white board, dan fasilitas lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini juga dilengkapi dengan adanya koperasi di mana koperasi tersebut menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran Seni Budaya terutama media yang dapat digunakan siswa untuk kegiatan praktik berkarya seni rupa ataupun seni musik. Dengan adanya fasilitas ini tentunya turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

- **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kualitas dari dosen

pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

- **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran SMP N 1 UNGARAN sudah baik, karena pembelajaran Seni Budaya dimulai dengan pengenalan dasar tentang berbagai macam perangkat lunak, mengoperasikan aplikasi perangkat lunak dalam mengolah dokumen/naskah, dan seterusnya sampai siswa dapat mengoperasikan aplikasi presentasi. Baik dari teori maupun pada praktiknya. Hal ini ditunjang dengan guru pengajar yang kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan pengajaran di SMP N 1 UNGARAN, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMP N 1 UNGARAN dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas ataupun yang lainnya. Dengan bertambah pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang.

- **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa di dalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru Seni Budaya.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES**

SMP N 1 UNGARAN merupakan sekolah yang memiliki nilai akreditasi A dan menjadi sekolah RSBI harus dipertahankan. SMP N 1 UNGARAN memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan ini SMP N 1 UNGARAN sudah baik, dan perlu terus untuk dipertahankan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini saya selaku praktikan mengucapkan terima kasih, dan terima kasih juga kepada SMP N 1 UNGARAN yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 2. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

**Sri Suyanti, S.PD.
NIP: 19610613 198303 2 008**

**Asyhari Rafsanjani
NIM: 2401407007**